

PENGARUH MINAT BACA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS BINA DARMA DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Fitria Aprilia¹, Ninuk Lustyantje², Zainal Rafli³

Ilmu Pendidikan Bahasa, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
Komplek Universitas Negeri Jakarta Gedung M. Hatta Jl. Rawangun Muka, Jakarta Timur, Indonesia 13220

FitriaAprilia_7317167644@mhs.unj.ac.id

Abstrak

Minat baca dan motivasi berprestasi tergolong dalam isu-isu yang paling substansial dalam ranah penelitian terbaru tentang teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh minat baca terhadap motivasi berprestasi mahasiswa program sarjana pada program studi Sastra Inggris Universitas Bina Darma di Palembang. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, kuesioner minat baca dan kuesioner motivasi berprestasi didistribusikan kepada 60 orang mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Kedua kuesioner tersebut sebelumnya telah diujicobakan kepada mahasiswa lain yang tidak menjadi sampel penelitian guna memeriksa validitas dan reliabilitas kuesioner. Dalam menganalisis data, teknik analisis jalur (*path analysis*) digunakan dan berdasarkan hasil analisis data penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung positif variabel minat baca terhadap motivasi berprestasi mahasiswa sastra Inggris Universitas Bina Darma Palembang dengan nilai koefisien jalur 0,449. Disamping itu, hasil analisis data juga menunjukkan besarnya pengaruh langsung variabel minat baca terhadap motivasi berprestasi mahasiswa sebesar 20,2%. Akhirnya, interpretasi, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian juga dibahas dalam artikel ini.

Kata Kunci : minat baca, motivasi berprestasi, teknologi informasi dan komunikasi

Abstract

Reading interest and achievement motivation can be classified as the most substantial issues in the latest research of information and communication technology. This research aims to investigate the influence of reading interest on students' achievement motivation of the undergraduate students of English Literature Study Program of Bina Darma University in Palembang. To achieve the aim, the questionnaires of reading interest and achievement motivation were administered to a group of 60 students who became the sample of the study. The questionnaires before had been piloted to other students out of the sample in order to check the validity and reliability. To analyze the data, path analysis was used and the result of the analysis showed that there was a positive direct effect of reading interest on English literature students' achievement motivation with the coefficient value 0.449. In addition, the magnitude of the direct effects of reading interest on students' achievement motivation was 20.2%. Finally, the interpretation, implications and recommendation of the results were also discussed.

Keywords: reading interest, achievement motivation, information and communication technology

LATAR BELAKANG

Motivasi dalam era teknologi informasi dan komunikasi atau era digital ini merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong

untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Hamdu & Agustina, 2011). Dalam motivasi terdapat beberapa hal, pertama yaitu adanya suatu perubahan tenaga di dalam individu. Perubahan ini dapat terjadi apabila motivasi

telah ada pada diri seseorang. Apabila sebelumnya tidak ada keinginan untuk melakukan sesuatu, kemudian terjadi perubahan untuk melakukannya, ini berarti bahwa motivasi tersebut telah hadir pada pribadi orang tersebut. Kedua yaitu bahwa motivasi akan ditandai pula dengan dorongan efektif dan reaksi-reaksi dari individu yang mendapatkan motivasi tersebut. Reaksi tersebut dapat berupa sikap, perasaan, tingkah laku dan sebagainya. Ketiga yaitu bahwa reaksi tersebut terjadi karena adanya keinginan untuk mencapai tujuan. Orang yang termotivasi biasanya akan menunjukkan suatu upaya atau reaksi dalam mencapai tujuan yang diinginkannya. Dengan demikian motivasi adalah pendukung utama bagi manusia dalam mencapai segala impian dan tujuan hidupnya dalam berbagai hal di era digital ini (Santosa, Damayanti, & Dewi, 2016).

Dalam kaitannya dengan pembelajaran, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi memiliki pengaruh terbesar pada kegiatan belajar siswa. Jika siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, hal tersebut akan menyebabkan rasa malas dalam mengikuti proses belajar mengajar dan melakukan tugas individu. Motivasi memiliki fungsi yang sangat substansial dalam proses pembelajaran siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas upaya pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam era teknologi informasi dan komunikasi lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi rendah. Ini berarti bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin belajar dan terus belajar tanpa keputusasaan dan dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar (Prasetyaningrum, 2018).

Sementara itu, prestasi (*achievement*) berkaitan erat dengan suatu harapan (*expectation*), dimana harapan terbentuk melalui belajar dalam lingkungannya dan selalu mengandung standar keunggulan (*standard of excellence*) yang merupakan kerangka acuan bagi seseorang saat

mengerjakan tugas, memecahkan masalah dan mempelajari keterampilan lainnya. Bayanie (2013) menjelaskan prestasi merupakan indikator motivasi dimana individu yang terikat pada tugas akan berusaha lebih keras dan tekun sehingga akan lebih berhasil.

Motivasi berprestasi merupakan faktor individual yang berasal dari dalam diri peserta didik. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik (Bagiarta, Karyasa, & Suardana, 2015). Sahidin dan Jamil (2013) menyatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang baik ditandai dengan beberapa hal yaitu: siswa tersebut tanggap terhadap tantangan terutama dalam belajar, rasional dalam berpikir, bertanggung jawab, dalam hal ini selalu bersikap jujur dan bersemangat dalam belajar, berusaha unggul dalam kelompok, dan selalu dapat menyesuaikan diri saat berinteraksi dengan teman-temannya. Motivasi berprestasi atau *achievement motivation* merupakan suatu dorongan yang berhubungan dengan bagaimana melakukan sesuatu dengan lebih baik, lebih cepat, lebih efisien dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya, sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi diri sendiri (Septianti, 2017).

Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung lebih pintar ketika mereka menjadi dewasa dan mampu bersaing dalam era digital ini (Sudarsa, Karyasa, & Tika, 2013). Motivasi berprestasi adalah salah satu faktor yang juga menentukan keberhasilan belajar. Ukuran pengaruh tergantung pada intensitasnya. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi juga lebih rajin dalam menghadapi tugas, ulet, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, memiliki minat tinggi dalam berbagai masalah, bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat dan senang menemukan dan menyelesaikan masalah. Semua kegiatan belajar termasuk membaca akan dilakukan dengan motivasi dan

antusiasme yang tinggi sehingga siswa akan lebih mudah memahami isi bacaan dan mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Sayangnya, motivasi berprestasi siswa di Indonesia dalam era teknologi informasi dan komunikasi belum dikategorikan tinggi. Menurut Santosa dan Us (2016) ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa, misalnya unsur dinamis dalam pembelajaran, kondisi siswa, kemampuan siswa, kondisi lingkungan, dan ambisi siswa. Dalam penelitian ini, rendahnya motivasi berprestasi siswa dapat dilihat dari hasil observasi di Universitas Bina Darma di Palembang. Penulis menemukan berbagai masalah yang dihadapi oleh mahasiswa program sarjana pada program studi sastra Inggris Universitas Bina Darma sehubungan dengan motivasi berprestasi mereka. Masalah-masalah yang muncul di kelas seperti rendahnya kehadiran di kelas, siswa tidak melakukan tugas dengan baik, siswa dengan cepat berkecil hati dalam menghadapi kesulitan, siswa tidak antusias dalam mengikuti pelajaran, siswa tidak aktif dalam belajar, siswa tidak antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen, dan nilai siswa tidak mencapai nilai kelulusan.

Permasalahan rendahnya motivasi berprestasi dalam era digital seperti sekarang ini adalah sesuatu yang perlu diteliti. Permasalahan ini dapat diatasi, tentu saja, dengan mengidentifikasi faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Berawal dari faktor internal, dapat dilihat bahwa salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa adalah minat baca. Minat menggambarkan kecenderungan seorang pelajar untuk melakukan pendekatan daripada menghindari keterlibatan dalam konten atau tindakan tertentu, misalnya membaca atau menulis, dari waktu ke waktu (Abbott et al., 2017). Nurhaidah dan Musa (2016) menyatakan bahwa individu yang mempunyai minat terhadap membaca akan terdorong untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan membaca tersebut.

Menurut Retariandalas (2017) minat memiliki kekuatan pendorong yang kuat dalam realisasi suatu kegiatan. Hal itu sama dengan motivasi. Jika seseorang tidak memiliki motivasi maka ia tidak memiliki tujuan, sehingga apa yang dilakukan tidak akan maksimal. Siswa termotivasi untuk berprestasi dan ingin membaca karena mereka memiliki minat yang tinggi. Ketika seorang siswa telah termotivasi, maka apa yang akan dia lakukan juga akan diarahkan dengan baik. Siswa yang termotivasi untuk mempelajari suatu topik cenderung terlibat dalam berbagai kegiatan yang mereka yakini akan membantu mereka belajar, seperti memperhatikan pelajaran dengan seksama, mengatur dan menghafal materi yang akan dipelajari, membuat catatan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran, memahami dan meminta bantuan ketika mereka tidak memahami materi. Siswa yang tertarik dengan kegiatan membaca, memahami pentingnya membaca dalam kehidupan mereka sehingga mereka lebih termotivasi untuk unggul dalam belajar, karena salah satu cara belajar adalah melalui kegiatan membaca (Safitri, Kaswari, & Syamsiati, 2013). Dengan minat baca, diharapkan siswa mampu membangkitkan motivasi berprestasi dan akhirnya meningkatkan prestasi belajarnya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat baca dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Minat baca memainkan peran utama dalam pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing karena tinggi atau rendahnya minat siswa sangat menentukan motivasi berprestasi siswa. Keunikan penelitian ini adalah pada fokus penelitian yang merupakan motivasi berprestasi mahasiswa sastra Inggris dalam era teknologi informasi dan komunikasi di tingkat perguruan tinggi. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah minat baca dapat berfungsi sebagai prediktor motivasi berprestasi mahasiswa program sarjana di Program Studi Sastra Inggris Universitas Bina Darma Palembang.

Khususnya, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan "Apakah minat baca mempengaruhi motivasi berprestasi siswa?". Sejalan dengan masalah penelitian, tujuannya adalah untuk menyelidiki apakah minat baca mempengaruhi motivasi berprestasi siswa atau tidak. Semoga penelitian ini akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi siswa, guru, dan orang tua untuk memahami konsep minat baca sebagai faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Dengan memahami pentingnya minat dan motivasi, diharapkan para siswa akan menjadi lebih sukses dan mandiri untuk masa depan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis jalur. Populasinya adalah semua mahasiswa program studi sastra Inggris Universitas Bina Darma di Palembang. Sementara itu, sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* pada siswa yang dianggap memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, jumlah sampel adalah 60 orang mahasiswa. Sampel penelitian tidak dikenakan perlakuan apa pun tetapi diberikan kuesioner untuk mendapatkan data motivasi berprestasi (Y) dan minat baca (X). Untuk memeriksa validitas dan reliabilitas instrumen, kuesioner telah diujicobakan kepada mahasiswa lain yang tidak terlibat sebagai sampel penelitian. Analisis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corrected item-total correlation*. Di sisi lain, analisis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua kuesioner tersebut reliabel. Reliabilitas kuesioner minat baca dan motivasi berprestasi masing-masing adalah 0,975 dan 0,981. Sementara itu, ada 34 item yang valid untuk minat baca dan 33 item yang valid untuk kuesioner motivasi berprestasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dari kuesioner dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Untuk menguji hipotesis, analisis statistik inferensial digunakan. Uji normalitas dan linieritas berfungsi sebagai analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelum menguji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai probabilitas lebih tinggi dari 0,05. Selain itu, uji linieritas yang digunakan adalah *Linearity Test* dengan tingkat signifikansi 0,05. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal dengan nilai signifikansi 0,189 dan linier untuk variabel minat baca dan motivasi berprestasi dengan nilai signifikansi 0,001. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis, pengaruh langsung minat baca terhadap motivasi berprestasi siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Data

R Square	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
0.202	0.449	3.829	0.000

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,202 yang berarti bahwa 20,2% dari variabilitas variabel motivasi berprestasi dapat dijelaskan oleh minat baca. Pengaruh langsung positif dapat dilihat dari koefisien jalur yang ditunjukkan oleh kolom Beta (*Standardized Coefficients*). Nilai Error adalah $1 - R^2 = 1 - 0,202 = 0,79$. Selanjutnya, nilai $F_0 = 14,663$; dengan derajat kebebasan $df_1 = 1$; $df_2 = 58$, dan $p\text{-value} = 0,000$ kurang dari 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel minat baca mempengaruhi variabel motivasi berprestasi. Diketahui juga bahwa nilai koefisien jalur yang ditunjukkan pada kolom Beta (*Standardized Coefficients*) adalah 0,449. Dari tabel koefisien, nilai $t_0 = 3,829$ dan $p\text{-value} = 0,000 / 2 = 0,000$ kurang dari 0,05 atau H_0 ditolak. Kesimpulannya, variabel

minat baca memiliki pengaruh langsung positif terhadap motivasi berprestasi. Pengaruh minat baca terhadap motivasi berprestasi mahasiswa dibuktikan dengan nilai uji-t 3,829 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel minat baca terhadap motivasi berprestasi. Koefisien regresi sebesar 0,202 menunjukkan pengaruh positif, artinya semakin tinggi minat baca, semakin tinggi pula motivasi berprestasi dan sebaliknya. Nilai koefisien ini juga berarti bahwa motivasi berprestasi akan meningkat sebesar 0,202 dalam satu peningkatan minat baca. Besarnya koefisien pengaruh langsung minat baca terhadap motivasi berprestasi adalah 0,449.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa minat baca memiliki pengaruh langsung positif terhadap motivasi berprestasi siswa. Dengan demikian, peningkatan minat baca akan menyebabkan peningkatan motivasi berprestasi. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi adalah minat baca. Minat adalah aspek kunci yang menentukan bagaimana seseorang memilih dan memproses jenis informasi yang akan dipilih di antara informasi lainnya. Setiap jenis minat (individu atau situasional) cenderung memfasilitasi pemahaman dan pengakuan individu atas objek yang diminati. Minat yang sifatnya individual biasanya terbentuk lama dan akan bertahan lama, termasuk minat baca. Sebagai bagian dari komunitas akademik, mahasiswa memiliki kewajiban membaca. Lingkungan pendidikan di perguruan tinggi adalah tempat yang strategis untuk mengembangkan minat dan kebiasaan membaca. Kegiatan membaca harus menjadi kegiatan rutin harian komunitas ilmiah dan akademik, karena tugas mereka mengharuskan mereka untuk terus membaca. Belajar, meneliti, menulis, bergabung dalam kegiatan seminar dan diskusi menuntut mahasiswa untuk selalu membaca dan memperoleh pengetahuan dan informasi yang relevan dan terbaru sehingga kualitas hasil belajar mereka terus meningkat. Untuk

lulus dengan baik, mahasiswa harus belajar dan membaca sejumlah bahan bacaan, terutama yang direkomendasikan oleh dosen mereka. Mahasiswa sebagai sumber daya manusia sangat dibutuhkan ide dan pendapatnya untuk membangun negara. Kualitas sumber daya manusia sangat terkait dengan minat baca siswa (Siswati, 2010). Salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca adalah motivasi (Fitrianiingsih, Muharram, & Suud B, 2017). Motivasi adalah faktor kunci dalam membaca. Kunci motivasi itu sederhana dan cukup mudah untuk dicapai. Kuncinya adalah bahwa pendidik harus menunjukkan kepada siswa / individu praktik pengajaran dengan minat dan pengalaman individu, sehingga individu memahami bacaan itu sendiri sebagai suatu kebutuhan. Hasil penelitian dari Nursalina dan Budiningsih (2014) menyatakan bahwa minat adalah alat motivasi dalam belajar, selain itu minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk mengeksplorasi motivasi. Motivasi berprestasi adalah keinginan yang tinggi dan lebih baik daripada yang lain. Keinginan ini diwujudkan dengan membaca kegiatan yang dapat memperluas pengetahuan dan dapat bermanfaat dalam kehidupan. Minat memiliki hubungan dengan membaca, karena jika bahan bacaan atau tulisan yang akan dibaca tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan membacanya dengan sepenuh hati dan perasaan, karena tidak ada daya tarik dari bahan bacaan. Dalam melakukan kegiatan membaca, siswa sangat membutuhkan dorongan, stimulasi, motivasi dan penguatan. Pemberian penguatan membaca kepada siswa akan memiliki dampak positif yaitu membuat siswa termotivasi untuk mengulangi kegiatan membaca secara terus menerus. Berdasarkan teori dan pandangan para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh minat baca. Oleh karena itu, temuan penelitian ini secara empiris mendukung teori atau temuan para ahli yang telah dijelaskan sebelumnya.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa minat baca memiliki pengaruh langsung positif terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Dengan kata lain, minat baca secara signifikan mempengaruhi tingkat motivasi berprestasi mahasiswa. Semakin tinggi minat baca, semakin baik motivasi berprestasi siswa. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan "terdapat pengaruh langsung positif minat baca terhadap motivasi berprestasi mahasiswa" dapat diterima. Proses pembelajaran di lembaga pendidikan harus lebih relevan untuk pertumbuhan dan peningkatan motivasi berprestasi. Akhirnya, studi lanjutan dengan ruang lingkup yang lebih luas harus dapat mengidentifikasi varietas variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, R., Mickail, T., Richards, T., Renninger, A., Hidi, S. E., Beers, S., & Berninger, V. (2017). Understanding interest and self-efficacy in the reading and writing of students with persisting specific learning disabilities during middle childhood and early adolescence. *International Journal of Educational Methodology*, 3(1), 41-64.
- Bagiarta, I. N., Karyasa, I. W., & Suardana, I. N. (2015). Komparasi literasi sains TIPE GI (Group Investigation) dan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) ditinjau dari motivasi berprestasi siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA*, 5(1), 1-11.
- Bayanie, M. (2013). Hubungan motivasi berprestasi dan konsep diri dengan sikap kreatif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 1-15.
- Fitrianingsih., Muharam., & Suud B. (2017). Hubungan motivasi belajar dengan minat baca di perpustakaan pada siswa SMP Negeri 5 Kendari. *Jurnal BENING*, 1(2), 11-20.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Nurhaidah., & Musa, M. I. (2016). Dampak rendahnya minat baca dikalangan mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh serta cara meningkatkannya. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 1-11.
- Nursalina, A.I., & Budiningsih, T.E. (2014). Hubungan motivasi berprestasi dengan minat membaca pada anak. *Educational Psychology Journal*, 3(1), 1-7.
- Retariandalas. (2017). Pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa. *Jurnal Formatif*, 7(2), 190-197.
- Safitri, N., Kaswari., & Syamsiati. (2013). Korelasi antara minat membaca dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN 03 Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(9), 1-13.
- Sahidin, L., & Jamil, D. (2013). Pengaruh motivasi berprestasi dan persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 212-223.
- Santosa, A. B., Damayanti, A., & Dewi, S. U. (2016). Persepsi model pembelajaran kooperatif dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata kuliah bahasa Inggris. *Jurnal DEWANTARA*, 2(2), 148-164.
- Santosa, D. T., & Us, T. (2016). Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar dan solusi penanganan pada siswa kelas XI jurusan teknik

sepeda motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 3(2), 14-21.

Septianti, D. (2017). Pengaruh pemberian beasiswa bidik misi terhadap motivasi berprestasi dan disiplin mahasiswa penerima beasiswa bidik misi di kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(2), 6-11.

Siswati. (2010). Minat membaca pada mahasiswa (Studi deskriptif pada mahasiswa fakultas psikologi UNDIP semester I). *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 124-134.

Sudarsa, I. M., Karyasa, I. W., & Tika, I. N. (2013). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS terhadap pemahaman konsep kimia ditinjau dari motivasi berprestasi. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1-13.

Prasetyaningrum, E. Y. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan kemampuan berpikir logis terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SDN Kletekan Kabupaten Ngawi. *Linguista*, 2(2), 87-96.